

AC.WEB.ID

Profesor ITS Gagas Industri Nasional dengan Pendekatan Klaster Industri

Achmad Sarjono - JATIM.AC.WEB.ID

Dec 5, 2023 - 23:00



Prof Dr Ir Sri Gunani Partiw MT saat memaparkan orasi ilmiah tentang peran pendekatan klaster industri dan sistem dinamika terhadap pengembangan industri nasional

SURABAYA — Industri nasional saat ini menjadi salah satu pendorong utama bagi kemajuan ekonomi dan pembangunan di Indonesia. Guna meningkatkan kinerja sektor industri dalam negeri, Guru Besar ke-181 Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Prof Dr Ir Sri Gunani Partiw MT mengimplementasikan

pendekatan klaster industri dan sistem dinamika sebagai strategi untuk membentuk struktur industri nasional yang kokoh, mandiri, dan berkelanjutan.

Melalui orasi ilmiahnya, perempuan yang akrab disapa Nani itu menyampaikan bahwa sektor industri saat ini masih belum dapat mengolah bahan baku di Indonesia dengan maksimal. Hal tersebut terjadi karena sistem industri yang dikelola belum mandiri dan sehat. “Diperlukannya konsistensi kebijakan melalui sistem dinamika dan penguatan struktur industri dari pendekatan klaster industri agar industri nasional bisa berkembang,” tuturnya mengingatkan. Selasa (5/12/2023).

Klaster industri yang dimaksud adalah pendekatan konsentrasi geografis berbagai perusahaan dan institusi yang saling berhubungan dalam sektor tertentu. Pendekatan ini dianggap efektif karena setiap pemangku kepentingan yang terlibat dalam sistem merupakan entitas yang saling terkait dan memiliki tujuan yang serupa, yaitu meningkatkan daya saing secara berkelanjutan. “Sistem ini jika diterapkan dengan baik, dapat secara signifikan meningkatkan produktivitas perusahaan,” terangnya.

Perempuan kelahiran Semarang ini menekankan, pendekatan klaster industri harus diiringi dengan penerapan sistem yang dinamis. Sejatinya, industri adalah sektor yang memiliki variabel dan atribut yang dapat berubah sewaktu-waktu tergantung pada lingkungan yang dinamis. Pendekatan dinamis ini akan memberikan inovasi di dalam ilmu sistem akibat fenomena industri yang bersifat spesifik dengan klaster industri yang bersifat kolektif dan aglomerasi di beberapa kasus kewilayahan.



Prof Dr Ir Sri Gunani Partawi MT ketika memberikan sambutan di Pameran Ide ITSPovement

Berkat lahirnya inovasi ini, Guru Besar Departemen Teknik Sistem dan Industri

ITS tersebut berhasil memberikan kontribusi nyata pada beberapa keilmuan Teknik Sistem dan Industri yang ditetapkan oleh Institute of Industrial and Systems Engineering (IISE). Keilmuan tersebut di antaranya operation engineering and management, supply chain management, design and manufacturing management, dan system design and engineering.

Selain pada keilmuan, kontribusi nyata ini turut dirasakan juga secara langsung oleh beberapa sektor industri dan instansi pemerintah daerah di Indonesia. Pendekatan sistem dalam perancangan sistem kluster industri dilakukan dengan dua tahapan. Pertama, dilakukannya identifikasi entitas pelaku industri yang berpotensi menjadi stakeholder kluster industri yang kemudian digambarkan pada model stakeholder kluster.

Pada fase terakhir, diperlukan upaya fasilitasi guna mengawali serta memajukan kluster industri. Pada tahap ini, dilakukan analisis rantai pasok, rantai nilai, serta penilaian nilai tambah dari produk yang dihasilkan oleh industri terkait. "Setelah industri tumbuh dan berkembang optimal, diperlukan perancangan sistem pengukuran kinerja yang komprehensif untuk pemantauan," beber alumnus program doktor Departemen Teknologi Industri Pertanian IPB ini.



Ketua Dewan Profesor ITS Prof Dr Ir Imam Robandi MT (kiri) menyerahkan sertifikat pengukuhan kepada Profesor ke-181 ITS Prof Dr Ir Sri Gunani Partiwati MT

Dalam konteks yang serupa, Nani mengharapkan adanya kelanjutan atas implementasi pengukuran kinerja menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP). AHP merupakan metode yang mendukung industri dalam pengambilan keputusan kompleks atau multi-kriteria. "Penerapan metode ini ditargetkan selaras dengan pendekatan kluster industri yang bersifat dinamis," ujarnya.

Dengan sumbangsih inovasi tersebut, Nani berharap industri nasional ke depannya mampu membentuk struktur yang kuat, mandiri, dan bersaing secara global. Direktur Sumber Daya Manusia dan Organisasi (SDMO) ITS tersebut juga

berterima kasih kepada para stakeholder atas dukungan yang diberikan selama ini terhadap penelitian yang dilakukannya. “Semoga kontribusi nyata yang saya berikan ini dapat meningkatkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan di Indonesia,” pungkasnya penuh harap. (HUMAS ITS)

Reporter: Bima Surya Samudra